

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Integrasi Pasar Saham Indonesia dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas serta Pengujian Emas Dunia Sebagai *Safe Haven*; Rahmat Budi Santoso, **Harjum Muharam**

Jumlah Penulis : 2 Orang

Status Pengusul : Penulis ke 2

Nama Penulis : **Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.**

Identitas : a. Nama Jurnal : SEIKO : Journal of Management & Business

Jurnal Ilmiah : b. Nomor ISSN : ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

: c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 4 Issue 1 (2021) Pages 125 - 139

: d. Penerbit : STIE Amkop Makassar

: e. DOI artikel (jika ada) : [10.37531/sejaman.v4i1.1136](https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.1136)

: f. Alamat web jurnal : <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/index>

: g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : SEIKO : Journal of Management has been accredited as a scientific journal by the Ministry of Research-Technology and Higher Education Republic of Indonesia with fifth Grade (SINTA 4): 23/E/KPT/2019 PERIODE: 2019-2024.

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			5,7
Total = (100%)			20			18,9
Nilai pengusul = $18,9 \times 0,4 = 7,56$						7,56
KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Paper ini memiliki unsur yang lengkap terdiri dari pendahuluan yg memuat research gap dan masalah penelitian, tela'ah pustaka yang menghasilkan hipotesis dan model penelitian, data dan metode analisis juga dibahas dengan baik, hasil penelitian dan diskusi serta kesimpulan juga disajikan dengan baik. Semua unsur disajikan dengan sistematis dan saling terkait.					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Paper ini membahas integrasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal dunia dan pasar komoditas. Bahasan dalam penelitian ini merupakan ruang lingkup manajemen keuangan. Pembahasan dilakukan dengan baik, lengkap dan rinci sehingga menjadi sebuah karya ilmiah yang baik.					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adalah data indeks harga saham pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia serta harga komoditas yang lengkap dan mutakhir. Metode analisis yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk analisis dan pembahasan dan membuat kesimpulan untuk penelitian ini.					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Jurnal ini diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan dikelola secara profesional dan memiliki ISSN					
Indikasi plagiasi	Similarity index dari paper ini sebesar 19%, cukup rendah					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sangat sesuai					

Semarang, 23 November 2021

Reviewer 1

Prof. Dr. Suhanomo, SE, M.Si
NIP. 197007221998021002
Departemen Manajemen FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Integrasi Pasar Saham Indonesia dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas serta Pengujian Emas Dunia Sebagai *Safe Haven*; Rahmat Budi Santoso, **Harjum Muharam**

Jumlah Penulis : 2 Orang

Status Pengusul : Penulis ke 2

Nama Penulis : **Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.**

Identitas : a. Nama Jurnal : SEIKO : Journal of Management & Business

Jurnal Ilmiah : b. Nomor ISSN : ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

: c. Volume, nomor, bulan, tahun : Volume 4 Issue 1 (2021) Pages 125 - 139

: d. Penerbit : STIE Amkop Makassar

: e. DOI artikel (jika ada) : [10.37531/sejaman.v4i1.1136](https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.1136)

: f. Alamat web jurnal : <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/index>

: g. Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus : SEIKO : Journal of Management has been accredited as a scientific journal by the Ministry of Research-Technology and Higher Education Republic of Indonesia with fifth Grade [\(SINTA 4\)](#): 23/E/KPT/2019 PERIODE: 2019-2024.

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

☐ Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi (Maks 20)	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1,9
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5,8
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,7
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			6			5,8
Total = (100%)			20			19,2
Nilai pengusul =19,2x0,4=7,68						7,68
KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Artikel ini memiliki unsur yang lengkap yang terdiri dari Pendahuluan, Telaah Pustaka, data dan metode analisis juga dibahas dengan baik, hasil penelitian dan diskusi serta kesimpulan juga disajikan dengan baik. Semua unsur disajikan dengan sistematis dan lengkap.					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Artikel ini membahas integrasi pasar modal Indonesia dengan pasar modal dunia dan pasar komoditas. Bahasan dalam artikel ini merupakan ruang lingkup manajemen keuangan. Pembahasan dilakukan dengan baik, lengkap dan rinci sehingga menjadi sebuah karya ilmiah yang baik.					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adalah data indeks harga saham pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia serta harga komoditas yang lengkap dan mutakhir. Metode analisis yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk analisis dan pembahasan dan membuat kesimpulan untuk penelitian ini.					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Jurnal ini diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan dikelola secara profesional dan memiliki ISSN					
Indikasi plagiasi	Similarity index dari paper ini sebesar 19%, cukup rendah					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sangat sesuai					

Semarang, 23 November 2021

Reviewer 2

Prof. Faisal, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 197109042001121001
Departemen Akuntansi FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET
DAN PENGEMBANGAN**

Jalan M.H. Thamrin No. 8, Jakarta 10340 – Gedung II BPPT, Lantai 20
Telepon (021) 316-9778. Faksimile (021) 310 1728, 310 2368
Laman: www.ristekdikti.go.id

Nomor : B/2493/E5/E5.2.1/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode IV Tahun 2019**

Jakarta, 19 Agustus 2019

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Kepala LL Dikti I s.d. XIV
3. Pengelola Jurnal Ilmiah
di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode IV Tahun 2019 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 23/E/KPT/2019, tanggal 8 Agustus 2019, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal;
2. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal;
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlakunya;
4. Bagi pengelola yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu;
5. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap paling cepat 2 minggu setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals>, penyerahan sertifikat dilakukan secara bertahap, dan apabila mendesak dapat mengambil di Subdit Fasilitas Jurnal Ilmiah dengan konfirmasi kepada Sdr. Pandji di nomor telepon 087889098911 dan *whatsapp* (wa) 08985050111;
6. Bagi pengelola jurnal yang ingin naik peringkat bisa mengajukan usulan akreditasi ulang dengan mengajukan 1 nomor/issue terbaru melalui <https://arjuna.ristekdikti.go.id>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**plt.Direktur Pengelolaan Kekayaan
Intelektual**

ttd

Hotmatua Daulay
NIP 196610181986021001

Tembusan:
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. M.H Thamrin No. 8 Jakarta Pusat 10340 Gedung BPPT II Lt 19-20
Telepon (021) 316-9804/9805, Faksimil (021) 3101728, 3102368
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 23/E/KPT/2019

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE IV
TAHUN 2019

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 1 April 2019 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode IV Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode IV Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 23 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 238);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
9. Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE IV TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode IV Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai dari nomor penerbitan yang ditetapkan dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan peringkat, tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.

KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 Agustus 2019
DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN
RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN
RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 23/E/KPT/2019
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE IV TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE IV TAHUN 2019

Peringkat	No	Nama Jurnal	E-ISSN	Penerbit	Keterangan
2	1	Agriekonomika	24076260	Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 8, Nomor 1 Tahun 2019
	2	Agromet	2655660X	PERHIMPI kolaborasi dengan Departemen Geofisika dan Meteorologi, IPB	Usulan baru mulai Volume 31 Nomor 2 Tahun 2017
	3	Al-Kauniyah: Jurnal Biologi	25026720	Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2018
	4	Buletin Kebun Raya (<i>The Botanic Garden Bulletin</i>)	24601519	Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya - LIPI	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2019
	5	COUNS-EDU: <i>The International Journal of Counseling and Education</i>	25483498	Indonesian Counselor Association (IKI)	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 4, Nomor 1 Tahun 2019
	6	Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan	24769649	Prodi Ilmu Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke 2 mulai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2018
	7	IJCSAM (<i>International Journal of Computing Science and Applied Mathematics</i>)	24775401	Jurusan Matematika FMIPA-Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 2 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019

	68	Rekayasa	25025325	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trunojoyo Madura	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2019
	69	Riset Informasi Kesehatan	25486462	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi	Usulan baru mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2017
	70	Semantik : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	25496506	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung	Usulan baru mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2019
	71	Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi	25409717	Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Indragiri	Reakreditasi tetap di peringkat 3 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019
	72	Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan	25805037	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup	Usulan baru mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017
	73	Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam	25496433	Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2019
	74	Teras Jurnal	25021680	Jurusan Teknik Sipil Universitas Malikussaleh	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke 3 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2019
	75	ThufuLA : Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	25023845	Institut Agama Islam Negeri Kudus	Usulan baru mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2018
4	76	Tunas Geografi	26229528	Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 3 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2018
	1	Jurnal Niara	25287575	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 5 ke 4 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2019

82	Mizan: <i>Journal of Islamic Law</i>	25986252	Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor	Usulan baru mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
83	<i>Physics Communication</i>	2528598X	Universitas Negeri Semarang	Usulan baru mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
84	SEIKO : Journal of Management & Business	25988301	Program Pascasarjana STIE Amkop Makassar	Usulan baru mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
85	SPEJ (<i>Science and Physics Education Journal</i>)	25982567	Institut Penelitian Matematika, Komputer, Keperawatan, Pendidikan, dan Ekonomi (IPM2KPE)	Usulan baru mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
86	Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen	25500791	Universitas Bina Sarana Informatika	Usulan baru mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018
87	PAEDAGOGIA	25496670	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) - Universitas Sebelas Mater (UNS)	Usulan baru mulai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2017
88	Insight : Jurnal Ilmiah Psikologi	25481800	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Usulan baru mulai Volume 20 Nomor 1 Tahun 2018
89	Dinamik	26231786	Universitas Stikubank	Usulan baru mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2017
90	INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan	25983091	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto	Usulan baru mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2017
91	Wahana Teknik Sipil : Jurnal Pengembangan Teknik Sipil	25274333	Politeknik Negeri Semarang	Usulan baru mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2017
92	Humanis	2302920X	Universitas Udayana	Usulan baru mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2018
93	Legality: Jurnal Ilmiah Hukum	25494600	Fakultas Hukum-Universitas Muhammadiyah Malang	Usulan baru mulai Volume 25 Nomor 1 Tahun 2017
94	Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	25993321	Jurusan Teknik Informatika UIN Suska Riau	Usulan baru mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017

6	1	Al-Muaddib : Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial & Keislaman	25490427	Fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Usulan baru mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2017
	2	Edumaspul: Jurnal Pendidikan	258000469	STKIP Muhammadiyah Enrekang	Usulan baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017
	3	Edupedia	26144409	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Usulan baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017
	4	Jurnal Administrasi dan Manajemen	26231719	LPPM Universitas Respati Indonesia	Usulan baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017
	5	Jurnal Bioterdidik	26215594	Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Lampung	Usulan baru mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2018
	6	Jurnal Ilmiah Respati	26229471	LPPM Universitas Respati Indonesia	Usulan baru mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2017
	7	Jurnal Prestasi	25797093	Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK Universitas Negeri Medan	Usulan baru mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017
	8	Jurnal Teknologi Informasi	26231700	LPPM Universitas Respati Indonesia	Usulan baru mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 Agustus 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

SEIKO

Journal of Management & Business

ISSN : 2598-831X (Print)

ISSN : 2598-8301 (Online)

Available at : <https://journal.stieamkop.ac.id/seiko>

Focus and Scope

The Journal Management & Business (SEJaman) provides a forum for academics and professionals to share the latest developments and advances in knowledge and practice of management business both theory and practices. It aims to foster the exchange of ideas on a range of important management subjects and to provide stimulus for research and the further development of international perspectives.



Meanwhile, we also seek to publish short communications and opinions addressing issues of current concern to business and management in regards to within and between Indonesia and Asia region. The covered domains but not limited to, such as; Marketing management, Finance and management accounting, Strategic management, Operation, logistic and supply chain management, Human resource management, E-business, Knowledge management, Management information system, International business, Quantitative and research method Tourism management,

Indexed :



PKP|INDEX



STIE Amkop Makassar

[HOME](#) | [ABOUT](#) | [LOGIN](#) | [REGISTER](#) | [SEARCH](#) | [CURRENT](#) | [ARCHIVES](#) | [ANNOUNCEMENTS](#)

Editorial Team

Editor in Chief

Hasmin Tamsah, (Scopus ID : 57207449718) Program Pascasarjana STIE Amkop Makassar, Indonesia

Managing Editor

Amar Sani, (Orc ID : <https://orcid.org/0000-0003-0155-2555>) (Sinta ID : 6675772) STIE Amkop Makassar, Indonesia

Editorial Board

Aditya Halim Perdana Kusuma Putra, [Universitas Muslim Indonesia](#), Indonesia
MUHAMMAD HUSBULLAH JOKO PRASETIO, Komunitas Dosen Ekonomi, Indonesia
Harini Abrilia Setyawati, STIE Putra Bangsa Kebumen
FEBRIANTY FEBRIANTY, Politeknik Palcomtech Scoopus ID : 81278354748, Indonesia
Irwan Sugiarto, Sekolah Tinggi Hukum Bandung, Indonesia
Rediyanto Putra, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi [Universitas Negeri Surabaya](#) Scopus Id : 81357088046, Indonesia
Gunawan Bata Ilyas, (Scopus ID : 6052876) Program Pascasarjana STIE Amkop Makassar, Indonesia



SEIKO : Journal of Management & Business is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

© All rights reserved 2018. SEIKO : Journal of Management & Business - ISSN (Print) : 2598-831X, ISSN (Online) : 2598-8301.

Quick Menu

[FOCUS AND SCOPE](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[PEER REVIEWERS](#)

[PUBLISHING ETHICS](#)

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[ONLINE SUBMISSIONS](#)

[PUBLICATION FEE](#)

[INDEXING & ABSTRACTING](#)

[AUTHOR FEES](#)

[CONTACT](#)

[VISITOR STATISTICS](#)

Template



Journal
Template

Tools



We are
Crossref
Sponsoring
Organization

[HOME](#) | [ABOUT](#) | [LOGIN](#) | [REGISTER](#) | [SEARCH](#) | [CURRENT](#) | [ARCHIVES](#) | [ANNOUNCEMENTS](#)

Vol 4, No 1 (2021)

January - Juni

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1>

Table of Contents

Articles

Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Makassar mengenai Pemberian Insentif kepada Ketua RT dan RW <i>St. Sukmawati. S, Roslina Alam</i>	DOWNLOAD PDF 1 - 21
Innovative Work Performance pada Karyawan Restoran Korea dan Jepang <i>Evi silvana Muchsinati, Willy Efander</i>	DOWNLOAD PDF 22 - 34
Analisis Institusionalisasi Kebijakan Dana Kelurahan di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo <i>Andi Parawangsyah, Rasyid Thaha, Indar Arifin</i>	DOWNLOAD PDF 35 - 47
Perataan Laba Ditinjau dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Bonus dan Pajak <i>Asbi Amin, M.Badri Pahyasah, Magfirah Anugrah D, Andriani Murdi</i>	DOWNLOAD PDF 48 - 59
Penentu yang Memengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Intan Fernissa, Tieka Trikartika Gustyana</i>	DOWNLOAD PDF 60 - 73
Disparitas Kesejahteraan Masyarakat Terdampak Covid 19 Sebelum dan Sesudah Adanya Program Keluarga Harapan (PKH) <i>Udik Jatmiko, Miftahul Munir, Ahmad Jauhari</i>	DOWNLOAD PDF 74 - 83
Determinan Kesuksesan Implementasi Aplikasi e-Faktur <i>Gunawan Gunawan</i>	DOWNLOAD PDF 84 - 97
Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Kerja <i>Muhlis Hakim, Jeni Kamase, Serlin Serang, Aryati Arfah</i>	DOWNLOAD PDF 98 - 115
STRATEGI ADAPTASI BISNIS PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus pada BNI Syariah KCP Pati) <i>Prasetyo Hermawan</i>	DOWNLOAD PDF 116 - 124
Integrasi Pasar Saham Indonesia Dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas Serta Pengujian Emas Dunia Sebagai Safe Haven <i>Rahmat Budi Santoso, Harjum Muharam</i>	DOWNLOAD PDF 125 - 139
ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN OPEN STRATEGY TERHADAP KINERJA BISNIS PADA USAHA MIKRO (Studi Kasus pada Bisnis Keda Kopi XY Bandung) <i>Annisa Fitri Fauziah, Susilo Toto Rahardjo</i>	DOWNLOAD PDF 140 - 145
CUSTOMER RELATIONSHIP MARKETING DAN PENGARUHNYA PADA CUSTOMER LOYALTY DALAM PENGELOLAAN INSTRUMEN INVESTASI PADA NASABAH PRIORITAS BANK "XYZ" <i>Yoyok Mulawarman, Farida Indriani</i>	DOWNLOAD PDF 146 - 160
Pengembangan Sistem Informasi Harga Pangan Strategis Berbasis Teknologi Informasi di Kota Kendari <i>Rahmatia Rahmatia, Rince Tambunan</i>	DOWNLOAD PDF 161 - 177
Peran Emas Sebagai Hedge Atau Safe Haven Terhadap Saham Pada Periode Sebelum Dan Selama Covid-19 Di Indonesia <i>Imam Indra Permana, Irene Rini Demi Pangestuti</i>	DOWNLOAD PDF 178 - 187
Determinan Keputusan Mahasiswa Muslim dalam Memilih Melanjutkan ke IAIN Pekalongan <i>Yusuf Wijoyanto, Fuad Mas'ud</i>	DOWNLOAD PDF 188 - 200
Pengaruh Manajemen Risiko dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan	DOWNLOAD PDF

Quick Menu

[FOCUS AND SCOPE](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[PEER REVIEWERS](#)

[PUBLISHING ETHICS](#)

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[ONLINE SUBMISSIONS](#)

[PUBLICATION FEE](#)

[INDEXING & ABSTRACTING](#)

[AUTHOR FEES](#)

[CONTACT](#)

[VISITOR STATISTICS](#)

Template



Tools



Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Makassar mengenai Pemberian Insentif kepada Ketua RT dan RW

St. Sukmawati S^{✉1}, Roslina Alam²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia

DOI: [10.37531/sejaman.v4i1.797](https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.797)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pemberian insentif RT dan RW yang diukur pada sembilan indikator kinerja yang semuanya terkait dengan aplikasi program Pemkot Makassar. Teknik pengumpulan data studi lapang ini terdiri dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar tepatnya di Kecamatan Rappocini dengan 11 Kelurahan sebagai obyek penelitian yang akan dikaji. Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan tipe deskriptif yang tujuannya untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi. Dampak yang diharapkan dari perwali Kota makassar No 3 tahun 2016 tentang pemberian insentif kepada RT dan RW sekota Makassar khususnya Kecamatan Rappocini adalah penerapan pelayanan yang mampu bersinergi secara positif antara masyarakat dengan aparatur pemerintah terkecil RT/RW dan pemberian insentif bagi RT/RW sesuai dengan kebijakan yang ada.

Kata Kunci : Kebijakan Pemerintah, Pemberian Insentif, Ketua RT/RW

Abstract

The purpose of this study was to find out the effectiveness of RT and RW incentives as measured on nine performance indicators, all of which are related to the application of the Makassar Municipal Government program. This field study data collection technique consists of observation, interview and documentation. The methods of data collection in this study are interviews, and documentation. This research was conducted in makassar city precisely in Rappocini sub-district with 11 villages as the object of research to be studied. This research approach uses qualitative analysis with descriptive type whose purpose is to provide an overview of the phenomenon that occurs. The expected impact of makassar City Trust No. 3 of 2016 on providing incentives to RT and RW in Makassar, especially Rappocini Subdistrict, is the implementation of services that are able to synergize positively between the community with the smallest government apparatus RT / RW and provide incentives for RT / RW in accordance with existing policies.

Keywords: *Government Policy, Incentivizing, Chairman of RT/RW.*

Copyright (c) 2021, St .Sukmawati.S, Roslina Alam

✉ Corresponding author :

Email Address : stsukmawati.s@umi.ac.id (Jl. Urip Sumoharjo, Karampuang, Kota Makassar,)

Received 13 Januari 2021, **Accepted** 15 Maret 2021, **Published** 29 Maret 2021

***Innovative Work Performance* pada Karyawan Restoran Korea dan Jepang**

Evi Silvana Muchsinati^{✉1}, Willy Efander²

^{1,2} Program Studi Manajemen, **Universitas Internasional Batam**

DOI: [10.37531/sejaman.v4i1.791](https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i1.791)

Abstrak

Pendapatan asli daerah (PAD) Batam di bidang restoran terus meningkat dari tahun 2014 sampai 2018. Hal ini menandakan bahwa industri restoran di Batam saat ini terus berkembang. Oleh karena itu, restoran-restoran harus meningkatkan daya saingnya dengan berinovasi agar berbeda dari restoran lainnya. Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi IWP pada karyawan restoran Korea dan Jepang di Batam. Responden penelitian ini adalah 51 juru masak pada 5 restoran Korea dan Jepang di Batam yaitu Nogusaya Teppanyaki and Grill Restaurant, Dae Jang Geum Korean Restaurant, Club House Villa Panbil, Yuzu Sushi Boutique and Restaurant, dan Ken Yang Restaurant. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SmartPLS 3. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu purposive. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua factor-faktor yaitu leadership, organizational justice, organizational commitment, organizational citizenship behavior berpengaruh terhadap Innovative Work Performance.

Kata Kunci: leadership, organizational justice, organizational commitment, organizational citizenship behavior, Innovative Work Performance, restoran Korea dan Jepang

Abstract

Batam locally-generated revenue in restaurant industries keep increasing from 2014 to 2018 which indicates that currently restaurant industries in Batam keep growing. Therefore, restaurants have to increase their competitive value with innovation, so they will look different from other restaurant. This research examine the factor that influence IWP on employee Korean and Japanese restaurant at Batam. The respondents of this study were 51 cooks at 5 Korean and Japanese restaurants in Batam, namely Nogusaya Teppanyaki and Grill Restaurant, Dae Jang Geum Korean Restaurant, Club House Villa Panbil, Yuzu Sushi Boutique and Restaurant, and Ken Yang Restaurant. The collected data were analyzed using SmartPLS 3. This study used a purposive sampling technique. The results of this study can be concluded that all factors, namely leadership, organizational justice, organizational commitment, organizational citizenship behavior have an effect on Innovative Work Performance.

Keywords: leadership, organizational justice, organizational commitment, organizational citizenship behavior, Innovative Work Performance, Korean and Japanese restaurants

Copyright (c) 2021, Evi Silvana Muchsinati, Willy Efander

✉ Corresponding author :

Email Address : evi@uib.ac.id (Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Baloi Permai, Kec. Sekupang, Kota Batam,)

Received 13 Januari 2021, **Accepted** 18 Maret 2021, **Published** 02 Juni 2021

Integrasi Pasar Saham Indonesia Dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas Serta Pengujian Emas Dunia Sebagai Safe Haven

by Harjum Muharam

Submission date: 29-Nov-2022 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1965790019

File name: 04_05_Integrasi_Pasar_Saham_Indonesia_Dengan_Pasar_Saham.pdf (464.58K)

Word count: 6651

Character count: 35107

Integrasi Pasar Saham Indonesia Dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas Serta Pengujian Emas Dunia Sebagai *Safe Haven*

Rahmat Budi Santoso¹ & Harjum Muharam²

¹Magister Manajemen, Universitas Diponegoro

²Magister Manajemen, Universitas Diponegoro

<https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.3222>

Abstrak

Studi ini meneliti integrasi pasar saham Indonesia dengan pasar saham Singapore, Malaysia, Jepang, China, Amerika Serikat serta minyak dunia dan emas dunia pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Studi ini juga meneliti peran emas sebagai *safe haven* untuk semua pasar saham tersebut dan minyak dunia selama periode pandemi Covid-19. Alat analisis yang digunakan yaitu Dynamic Conditional Correlation Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (DCC GARCH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia memiliki perbedaan integrasi yang signifikan dengan pasar saham Singapore, Malaysia, China, Amerika Serikat serta dengan minyak dunia dan emas dunia pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19, namun pasar saham Indonesia tidak memiliki perbedaan integrasi dengan pasar saham Jepang pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Integrasi pada periode selama pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi Covid-19. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa seluruh pasar saham, minyak dunia dan emas dunia dipengaruhi oleh faktor internasional yang sama selama periode pandemi Covid-19. Hasil penelitian lainnya menemukan bahwa emas tidak dapat digunakan sebagai *safe haven* untuk seluruh pasar saham dan minyak dunia pada seluruh periode selama pandemi Covid-19, namun dapat digunakan sebagai *safe haven* untuk pasar saham Indonesia, Singapore, Malaysia, Jepang, China dan Amerika Serikat hanya saat terjadi guncangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aset *safe haven* berumur pendek.

Kata Kunci: *Integrasi pasar saham, Safe Haven, Diversifikasi, Korelasi Dinamis, DCC GARCH, Pandemi Covid-19.*

30

Abstract

This study examines the integration of the Indonesian stock market with Singapore, Malaysia, Japan, China, United States stock market and with world oil and world gold in the period before and during Covid-19 pandemic. This study also examines the role of gold as a *safe haven* for stock markets and world oil in the period during Covid-19 pandemic. The analytical tool used was Dynamic Conditional Correlation Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (DCC GARCH). The results show that the Indonesian stock market has significant differences in integration with the Singapore, Malaysia, China, United States stock market and with world oil and world gold in the period before and during the Covid-19 pandemic, but the Indonesian stock market has no differences in integration with the Japan stocks market in the period before and during the Covid-19 pandemic. The integration during

the Covid-19 pandemic period is higher than the before Covid-19 pandemic period. This results indicated that stock markets, world oil prices and world gold prices were driven by a common international factor during the Covid-19 pandemic period. This study also found that gold can't be used as a safe haven for all stock markets and world oil for the entire during Covid-19 pandemic period, but can be used for Indonesian, Singapore, Malaysia, Japan, China and United States stock market only during shocks. This results show that the safe haven asset is short lived.

Keywords: *Stocks market integration, Safe Haven, Diversification, Dynamic Correlation, DCC GARCH, Covid-19 Pandemic.*

32

Copyright (c) 2019 Rahmat Budi Santoso & Harjum Muharam

✉ Corresponding author :

Email Address : rahmatbudi00@gmail.com

Received 28 Mei 2021, Accepted 2 Juni 2021, Published Desember 2021

PENDAHULUAN

Menganalisis tingkat integrasi pasar saham internasional menarik untuk dilakukan karena bermanfaat sebagai referensi investor dalam melakukan diversifikasi portofolio. Investor dapat melakukan diversifikasi ke pasar saham di negara lain yang memiliki integrasi yang rendah dengan pasar saham di dalam negeri (Lim et al., 2003). Semakin rendah integrasi antar pasar saham akan memberikan manfaat diversifikasi yang semakin besar. Tingkat integrasi yang tinggi akan mengurangi manfaat dari diversifikasi portofolio (Joyo & Lefen, 2019). Tingkat integrasi pasar saham dipengaruhi oleh faktor makroekonomi (Bracker et al., 1999; Mukherjee & Mishra, 2007; Joyo & Lefen, 2019). Karim & Karim (2012), Majid et al. (2008) dan Shabri Abd Majid et al. (2009) mengatakan bahwa faktor internasional seperti krisis dapat meningkatkan tingkat integrasi antar pasar saham.

Pada tahun 2020, dunia dilanda pandemi Covid-19 yang mengakibatkan krisis khususnya di pasar saham. Dampak pandemi Covid-19 terhadap pasar saham hampir sama seperti dampak akibat dari krisis keuangan global pada tahun 2008 (Sharif et al., 2020). Saat terjadi guncangan di pasar saham pada tanggal 24 Februari 2020 sampai 24 Maret 2020, sebanyak 18 pasar saham mengalami penurunan kinerja. Sebanyak 16 indeks pasar saham yang mengalami penurunan diduga merupakan bentuk respon terhadap berita buruk Covid-19 dan respon terhadap kebijakan pemerintah Amerika Serikat terhadap pandemi (Baker et al., 2020). Sejak diumumkan kasus pertama pasien Covid-19 sampai tanggal 20 Maret 2020, indeks *Dow Jones Industrial Average* mengalami penurunan sebesar 33% dan penurunan *S&P500* sebesar 29%, sedangkan pasar saham Jepang mengalami penurunan lebih dari 20% (Akhtaruzzaman et al., 2020). China sebagai negara asal Covid-19 mengalami penurunan indeks pasar saham sebesar 9,68%. Pasar saham Indonesia mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar 33,41%. Pasar saham Singapore mengalami penurunan sebesar 25,2% dan pasar saham Malaysia yang mengalami penurunan sebesar 19,34%.

Minyak dunia mengalami penurunan harga saat pandemi Covid-19. Harga minyak dunia mengalami penurunan sejak awal tahun 2020 dengan penurunan terendah pada tanggal 20 April 2020 sebesar 162,5%. Penurunan harga minyak dunia disebabkan oleh berkurangnya permintaan terhadap minyak dunia. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan permintaan minyak yaitu menurunnya penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan umum selama pandemi Covid-19. Banyak negara yang menerapkan kebijakan larangan penerbangan lintas negara selama pandemi (Maneenop & Kotcharin, 2020). Hanya sedikit perusahaan penerbangan yang tetap beroperasi selama pandemi sehingga mengakibatkan penurunan permintaan dan penurunan harga minyak dunia (Sharif et al.,

2020). Penurunan harga minyak dunia juga disebabkan oleh produsen minyak yang tetap melakukan produksi di masa pandemi, sehingga terjadi kelebihan penawaran di pasar.

Investor perlu melakukan diversifikasi di aset lain untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi terutama selama terjadi krisis. Dalam Lucey & Li (2015) mengatakan bahwa logam mulia dapat digunakan sebagai aset untuk manajemen risiko selama terjadi krisis ekonomi dan krisis keuangan. Sejak awal tahun 2020 sampai tanggal 20 Maret 2020 harga emas dunia mengalami penurunan sebesar 0,79%. Persentase penurunan harga emas dunia sangat kecil dibandingkan dengan persentase penurunan kinerja pasar saham dan penurunan harga emas dunia.

Penelitian yang membahas tentang integrasi pasar saham khususnya sekitar periode terjadi krisis telah banyak dilakukan. Penelitian tentang integrasi pasar saham saat periode waktu sekitar krisis keuangan Asia pada tahun 1997 telah diteliti oleh Click & Plummer (2005), Majid et al. (2008), Shabri Abd Majid et al. (2009) dan Karim & Karim (2012), sedangkan saat periode waktu sekitar krisis keuangan global pada tahun 2008 telah diteliti oleh Kenani et al. (2013), Robiyanto (2018) dan Muharam et al. (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Adam et al. (2015) dan Robiyanto (2018a) menambahkan harga minyak dunia dan Do & Nimanussornkul (2016) menambahkan harga emas dunia di dalam penelitiannya, serta penelitian oleh Baruník et al. (2016) menambahkan keduanya.

Penelitian peran emas sebagai aset *safe haven* telah banyak diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Baur & Lucey (2010), Baur & McDermott (2010), Gürgün & Ünalmiş (2014), Lucey & Li (2015), Chkili (2016), Nguyen et al. (2016), Robiyanto et al. (2017), Kapahang & Robiyanto (2018), Putra et al. (2018) dan Robiyanto (2018b) meneliti peran emas sebagai *safe haven* untuk pasar saham. Penelitian peran emas sebagai aset *safe haven* untuk minyak dunia juga telah dilakukan oleh Reboredo (2013) dan Selmi et al. (2018).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, terdapat fenomena *gap* yaitu perbedaan persentase penurunan kinerja di setiap pasar saham, perbedaan penurunan harga minyak dunia dan penurunan harga emas dunia. Selain berdasarkan fenomena *gap*, penelitian ini dilakukan karena terdapat *research gap* yaitu belum ada penelitian terdahulu yang meneliti saat periode pandemi Covid-19 dan topik penelitian yang masih terpisah. Penelitian ini akan membahas integrasi pasar saham Indonesia dengan pasar saham Singapore, Malaysia, Jepang, China, Amerika Serikat serta dengan minyak dunia dan emas dunia, sekaligus meneliti peran emas sebagai *safe haven* untuk pasar saham tersebut dan minyak dunia. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Dynamic Conditional Correlation Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (DCC GARCH) untuk mengetahui tingkat integrasi di setiap periode dan mengetahui korelasi dinamis selama terjadi krisis akibat Covid-19. Metode analisis tersebut telah digunakan dalam penelitian oleh Robiyanto (2018) dan Robiyanto (2018a) untuk mengetahui pergerakan korelasi dinamis antar aset terutama saat terjadi krisis.

TELAAH LITERATUR

Integrasi Pasar Saham

Konsep integrasi pasar saham diperkenalkan oleh R. F. Engle & Granger (1987) dengan tujuan mencari peluang untuk melakukan diversifikasi. Pasar saham dapat dikatakan terintegrasi apabila memiliki pergerakan yang identik dan memiliki tingkat korelasi yang tinggi (Click & Plummer, 2005). Tingkat integrasi pasar saham dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi seperti hubungan perdagangan bilateral antar negara, jarak geografis antar pasar modal, dan ukuran pasar modal (Bracker et al., 1999). Faktor makro ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat integrasi pasar saham yaitu perbedaan tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar kedua negara (Mukherjee & Mishra, 2007). Selain faktor makro ekonomi, Karim & Karim (2012), Majid et al. (2008) dan Shabri

Abd Majid et al. (2009) mengatakan bahwa krisis atau faktor internasional lainnya dapat meningkatkan integrasi antar pasar saham.

Diversifikasi Portofolio

Definisi diversifikasi oleh Baur & Lucey (2010) yaitu aset yang memiliki korelasi positif namun tingkat korelasinya rendah dengan aset lainnya di portofolio. Melakukan diversifikasi di aset yang memiliki korelasi yang rendah dengan aset lainnya dapat mengurangi risiko berinvestasi. Hal tersebut merupakan prinsip dasar teori portofolio oleh Markowitz (1952) yaitu dengan mengalokasikan modal ke beberapa aset atau instrumen investasi dengan tujuan untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi. Berinvestasi hanya di satu aset memiliki risiko yang sangat besar, sebab ketika harga aset tersebut mengalami penurunan maka investor akan mutlak mengalami kerugian. Manfaat lain dari melakukan diversifikasi yaitu berpotensi meningkatkan tingkat *return* dari investasi.

Aset Safe Haven

Definisi aset *safe haven* oleh Baur & Glover (2012) yaitu aset pengaman yang digunakan saat perekonomian sedang tidak stabil atau terjadi guncangan. Dalam Baur & Lucey (2010) dan Baur & McDermott (2010, 2016) mengatakan bahwa aset *safe haven* adalah aset yang memiliki korelasi negatif atau tidak memiliki korelasi dengan aset lainnya di portofolio saat terjadi guncangan di pasar atau dalam keadaan tidak stabil. Aset yang memiliki korelasi negatif dengan aset lainnya di portofolio akan memberikan keuntungan disaat aset lainnya di portofolio mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut maka aset *safe haven* tidak boleh terpengaruh oleh peristiwa apapun seperti krisis.

METODOLOGI

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data *time series* penutupan harian indeks pasar saham Indonesia menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), pasar saham Singapore menggunakan *Straits Time Index* (STI), pasar saham Malaysia menggunakan *Kuala Lumpur Composite Index* (KLCI), pasar saham Jepang menggunakan *Nikkei 225 Index* (N225), pasar saham China menggunakan *Shanghai Stock Exchange Index* (SSEI), pasar saham Amerika Serikat menggunakan *S&P500 Index* (SPX) serta minyak dunia menggunakan *West Texas Intermediate* dalam US\$ dan emas dunia menggunakan harga spot emas dunia dalam US\$ per ons. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bloomberg. Periode data yang digunakan dari tanggal 1 Januari 2019 - 31 Desember 2020. Periode penelitian dibagi menjadi dua, yaitu periode sebelum pandemi dari tanggal 1 Januari 2019 - 31 Desember 2019 dan periode selama pandemi dari tanggal 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020.

Perhitungan Return

Perhitungan *return* indeks pasar saham, harga minyak dunia dan harga emas dunia menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{D_t - D_{t-1}}{D_{t-1}} \times 100\%$$

R_t = Return harian
 D_t = Data pada hari H
 D_{t-1} = Data hari $H - 1$

Dynamic Conditional Correlation Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity

Metode yang digunakan adalah DCC GARCH (*Dynamic Conditional Correlation Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) yang diperkenalkan oleh Engle (2002) dengan perhitungan DCC GARCH sebagai berikut :

$$H_t = D_t R_t D_t$$

H_t = Matriks kovarian bersyarat pada waktu t

D_t = Matriks diagonal dari deviasi standar dari waktu yang bervariasi

R_t = Matriks korelasi simetris dari waktu yang bervariasi

Perhitungan statistik DCC GARCH dirumuskan sebagai berikut :

$$r_t | =_{t-1} \sim N(0, D_t R_t D_t)$$

$$D_t^2 = \text{diag} \{ \omega_i \} + \text{diag} \{ \kappa_i \} \circ r_{t-1} r'_{t-1} + \text{diag} \{ \lambda_i \} \circ D_{t-1}^2$$

$$\varepsilon_t = D_t^{-1} r_t$$

$$Q_t = S \circ (\mu' - \alpha - \beta) + \alpha \circ \varepsilon_{t-1} \varepsilon'_{t-1} + \beta \circ Q_{t-1}$$

$$R_t = \text{diag} \{ Q_t \}^{-1} Q_t \text{diag} \{ Q_{t-1} \}^{-1}$$

Perhitungan log dirumuskan sebagai berikut :

$$r_t | =_{t-1} \sim N(0, H_t)$$

$$L = -\frac{1}{2} \sum_{t=1}^T (n + \log(2\pi) + \log |H_t| + r_t' H_t^{-1} r_t)$$

$$= -\frac{1}{2} \sum_{t=1}^T (n + \log(2\pi) + \log |D_t R_t D_t| + r_t' D_t^{-1} R_t^{-1} D_t^{-1} r_t)$$

$$= -\frac{1}{2} \sum_{t=1}^T (n + \log(2\pi) + 2 \log |D_t| + \log |R_t| + \varepsilon_t' R_t^{-1} \varepsilon_t)$$

$$= -\frac{1}{2} \sum_{t=1}^T (n + \log(2\pi) + 2 \log |D_t| + r_t' D_t^{-1} D_t^{-1} r_t - \varepsilon_t' \varepsilon_t + \log |R_t| + \varepsilon_t' R_t^{-1} \varepsilon_t)$$

Berikutnya disajikan beberapa model estimasi konstan sederhana dengan model perkiraan penjumlahan dari volatilitas dan korelasi. Parameter D dilambangkan dengan θ dan parameter R dilambangkan dengan $\emptyset$. Model perkiraan penjumlahan dari volatilitas dan korelasi adalah sebagai berikut :

$$L(\theta, \emptyset) = L_v(\theta) + L_c(\theta, \emptyset)$$

Rumus dari volatilitas adalah sebagai berikut :

$$L_v(\theta) = -\frac{1}{2} \sum_t (n \log(2\pi) + \log |D_t|^2 + r_t' D_t^{-2} r_t)$$

Rumus dari korelasi adalah sebagai berikut :

$$L_c(\theta, \emptyset) = -\frac{1}{2} \sum_t (\log |R_t| + \varepsilon_t' R_t^{-1} \varepsilon_t - \varepsilon_t' \varepsilon_t)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel yang diteliti pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hasil dari statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Periode	Variabel	N	Maksimum (%)	Minimum (%)	Mean (%)	Std. Deviasi
Sebelum Pandemi Covid-19	IHSG	261	1,9665	-2,5942	0,0524	0,7370
	STI	261	1,5467	-2,9971	0,0192	0,6156
	KLCI	261	1,4052	-1,6656	-0,0228	0,4825
	N225	261	2,6117	-3,0065	0,0553	0,8610

Selama Pandemi Covid-19	SSEI	261	5,6007	-5,5834	0,1001	1,1291
	SPX	261	3,4336	-2,9778	0,1185	0,7801
	WTI	261	14,6764	-7,9037	0,1776	2,1473
	GOLD	261	2,4895	-2,1577	0,0674	0,7114
	IHSG	262	10,1907	-6,5787	0,0038	1,6482
	STI	262	6,0718	-7,3529	-0,0394	1,4779
	KLCI	262	6,8508	-5,2613	-0,0018	1,2172
	N225	262	8,0381	-6,0808	0,0132	1,6149
	SSEI	262	5,7113	-7,7245	0,0066	1,3375
	SPX	262	9,3828	-11,9841	0,0895	2,1340
	WTI	262	37,6623	-305,9661	-1,3747	21,2930
	GOLD	262	5,0920	-5,6947	0,0948	1,1935

Tabel 2 menunjukkan pada periode sebelum pandemi Covid-19 rata-rata *return* tertinggi yaitu minyak dunia dan terendah yaitu pasar saham Malaysia, namun pada periode selama pandemi Covid-19 rata-rata *return* tertinggi adalah emas dunia dan terendah adalah minyak dunia. Dilihat dari standar deviasinya, minyak dunia memiliki standar deviasi tertinggi di kedua periode, namun standar deviasi terendah pada periode sebelum pandemi Covid-19 yaitu pasar saham Malaysia dan pada periode selama pandemi Covid-19 yaitu emas dunia.

Uji Stasioner

Uji stasioner menggunakan *Augmented Dickey-Fuller test Level* dengan *Schwarz Info Criterion*. Hasil uji stasioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Stasioner *Augmented Dickey-Fuller test Level*

Variabel	Periode Sebelum Pandemi Covid-19	Periode Selama Pandemi Covid-19
	t-Statistik	t-Statistik
IHSG	-13,4636**	-14,9122**
STI	-14,5308**	-9,8721**
KLCI	-15,0911**	-16,0796**
N225	-16,1345**	-14,2650**
SSEI	-15,2981**	-13,7151**
SPX	-17,2756**	-5,3530**
WTI	-16,4510*8	-11,9756**
GOLD	-16,3160**	-15,0387**

Catatan : **. tingkat signifikansi 1 %

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa data *return* pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 dalam keadaan stasioner pada tingkat signifikansi 1%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data sudah dalam keadaan siap untuk dianalisis menggunakan metode DCC GARCH.

Hasil Uji Korelasi

Uji korelasi menunjukkan tingkat hubungan antar variabel di periode sebelum pandemi Covid-19. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Periode Sebelum Pandemi Covid-19

	IHSG	STI	KLCI	N225	SSEI	SPX	WTI	GOLD
IHSG	1							
STI	0,351**	1						
KLCI	0,294**	0,312**	1					
N225	0,264**	0,441**	0,276**	1				
SSEI	0,202**	0,452**	0,173**	0,341**	1			
SPX	0,112	0,313**	-0,038	0,134*	0,194**	1		
WTI	-0,057	0,132*	-0,023	0,154*	0,128*	0,294**	1	
GOLD	-0,037	-0,115	0,01	-0,161**	-0,099	-0,275**	-0,145*	1

Catatan : **. tingkat signifikansi 1% dan *. tingkat signifikansi 5%

Uji korelasi menunjukan tingkat hubungan antar variabel di periode selama pandemi Covid-19. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Periode Selama Pandemi Covid-19

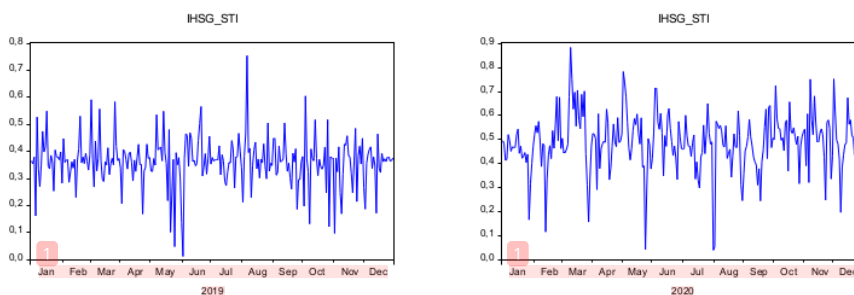
	IHSG	STI	KLCI	N225	SSEI	SPX	WTI	GOLD
IHSG	1							
STI	0,525**	1						
KLCI	0,477**	0,639**	1					
N225	0,240**	0,550**	0,382**	1				
SSEI	0,287**	0,448**	0,367**	0,328**	1			
SPX	0,321**	0,363**	0,130*	0,310**	0,246**	1		
WTI	0,100	0,073	0,055	0,095	0,049	0,157*	1	
GOLD	0,072	0,086	0,185**	0,111	0,160**	0,146*	0,002	1

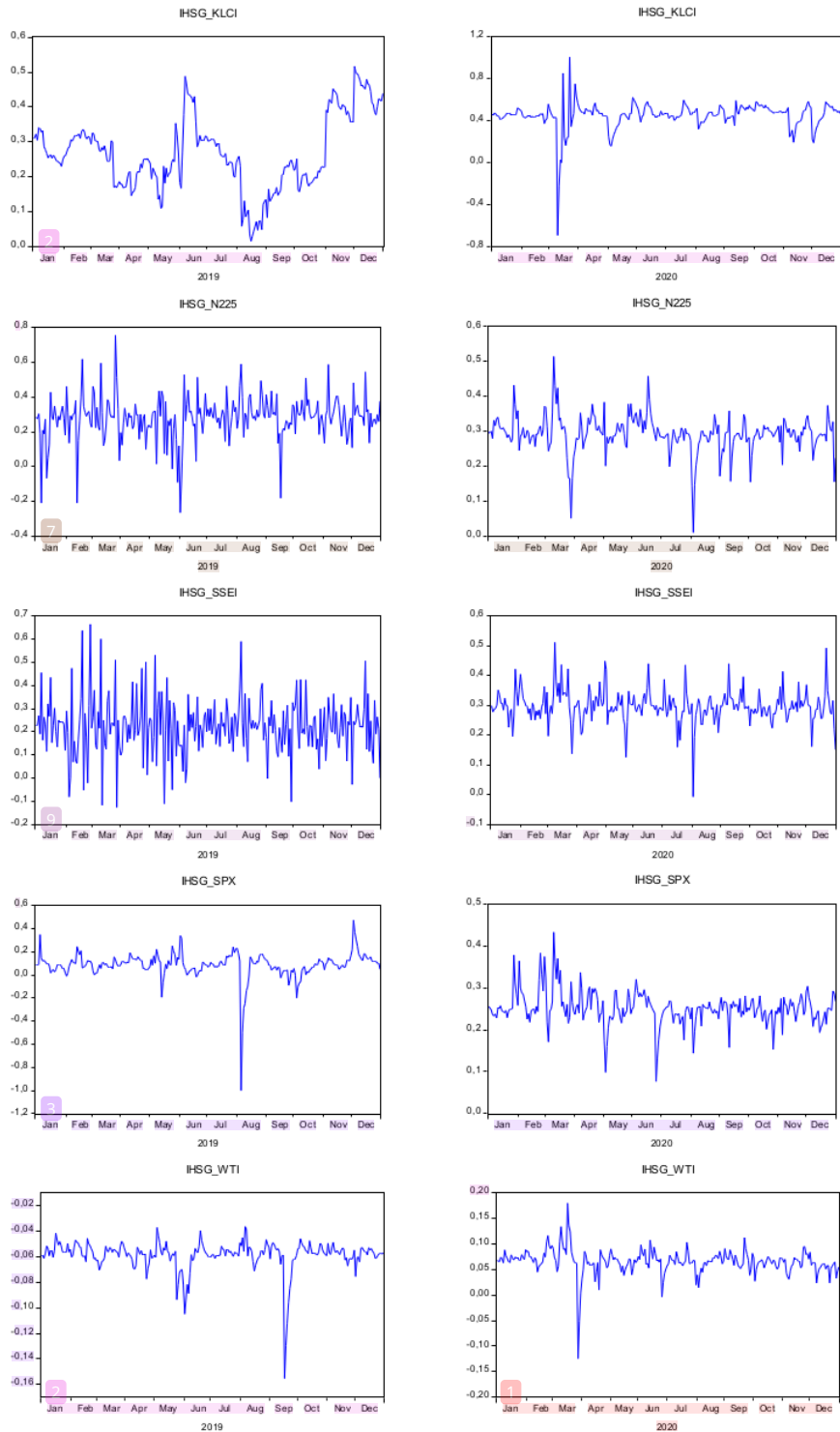
Catatan : **. tingkat signifikansi 1% dan *. tingkat signifikansi 5%

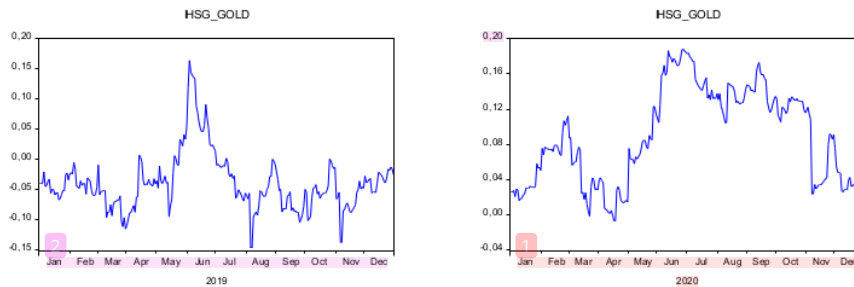
Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5 menunjukan bahwa terdapat beberapa variabel memiliki korelasi yang tidak signifikan pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pada periode sebelum pandemi Covid-19 korelasi tertinggi oleh SSEI dan STI, sedangkan korelasi terendah oleh GOLD dan SPX. Pada periode selama pandemi Covid-19 korelasi tertinggi oleh KLCI dan STI, sedangkan korelasi terendah oleh GOLD dan WTI.

Hasil Uji DCC GARCH

Hasil uji DCC GARCH menunjukan grafik korelasi dinamis antara IHSG dengan STI, KLCI, N225, SSEI, SPX, WTI dan GOLD pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang digambarkan sebagai berikut :







Gambar 1. DCC GARCH IHSG dengan STI, KLCI, N225, SSEI, SPX, WTI dan GOLD Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan Gambar 1 bahwa nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan STI pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,3632 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,4877. Nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan KLCI pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,2662 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,4466. Nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan N225 pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,2802 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,2929. Nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan SSEI pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,2234 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,2970. Nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan SPX pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar 0,0849 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,2524. Nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan WTI pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar -0,0588 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,0658. Nilai rata-rata korelasi dinamis antara IHSG dengan pada periode sebelum pandemi Covid-19 sebesar -0,0392 dan pada periode selama pandemi Covid-19 sebesar 0,0885. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa integrasi IHSG dengan STI, KLCI, N225, SSEI, SPX, WTI dan GOLD pada periode selama pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19.

Tabel 6. Uji Beda DCC GARCH

	Periode	Mean	Mean Difference	t	Sig
IHSG_STI	Sebelum	0,3632	-0,1245	-13,39	0,000**
	Selama	0,4877			
IHSG_KLCI	Sebelum	0,2662	-0,1803	-17,453	0,000**
	Selama	0,4466			
IHSG_N225	Sebelum	0,2802	-0,0127	-1,502	0,134
	Selama	0,2929			
IHSG_SSEI	Sebelum	0,2234	-0,0737	-8,831	0,000**
	Selama	0,2970			
IHSG_SPX	Sebelum	0,0849	-0,1675	-22,484	0,000**
	Selama	0,2524			
IHSG_WTI	Sebelum	-0,0588	-0,1245	-74,774	0,000**
	Selama	0,0658			
IHSG_GOLD	Sebelum	-0,0392	-0,1277	-28,584	0,000**
	Selama	0,0885			

Catatan : **. tingkat signifikansi 1%

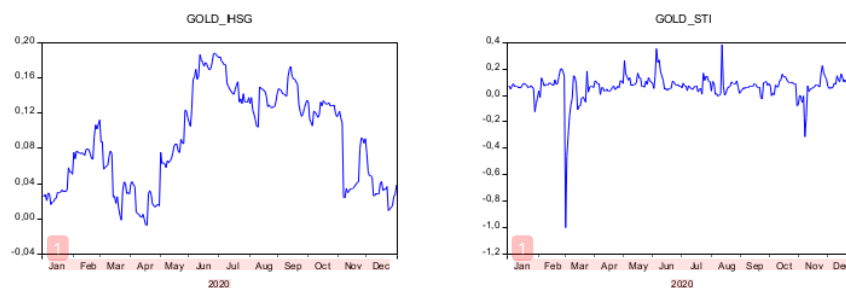
Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan hasil uji beda dari nilai rata-rata korelasi dinamis IHSG dengan STI, KLCI, N225, SSEI, SPX, WTI dan GOLD periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hasil uji beda menunjukkan bahwa IHSG dengan STI, KLCI, SSEI, SPX, WTI dan GOLD memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji beda antara IHSG dengan N225 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,134 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa IHSG memiliki perbedaan integrasi yang signifikan dengan STI, KLCI, SSEI, SPX, WTI dan GOLD pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19, namun IHSG tidak memiliki perbedaan integrasi dengan N225 pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19.

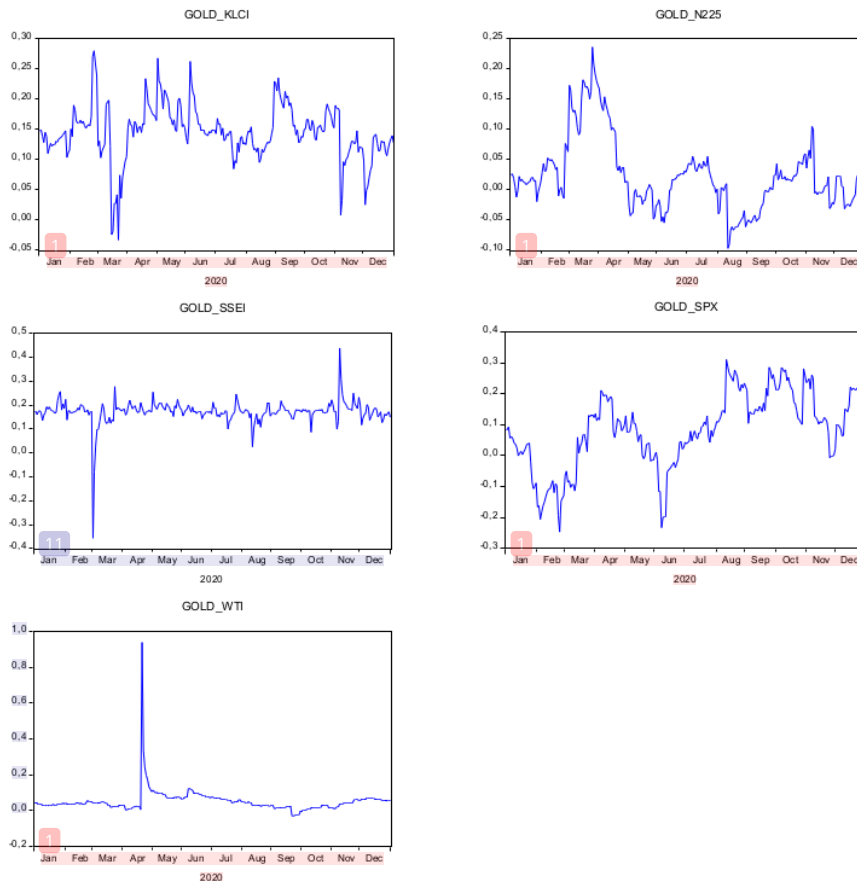
Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Karim & Karim (2012), Majid et al. (2008) dan Shabri Abd Majid et al. (2009) yang menemukan bahwa tingkat integrasi pasar saham ASEAN 5 pada periode setelah krisis keuangan Asia lebih tinggi dibandingkan periode sebelum krisis. Penelitian oleh Kenani et al. (2013) menemukan bahwa pasar saham Indonesia dengan pasar saham Jepang, China dan Amerika Serikat memiliki korelasi yang lebih tinggi pada periode selama krisis dibandingkan periode sebelum krisis. Penelitian oleh Robiyanto (2018) menemukan bahwa korelasi pasar saham Indonesia dengan beberapa pasar saham lainnya memiliki rata-rata yang lebih tinggi pada periode selama krisis dibandingkan pada periode sebelum krisis. Penelitian oleh Muharam et al. (2020) menemukan bahwa tingkat integrasi pada periode selama krisis lebih tinggi dibandingkan periode sebelum krisis dan setelah krisis. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto (2018a) dengan hasil penelitiannya ditemukan bahwa korelasi pasar saham Indonesia dengan harga minyak dunia meningkat saat terjadi krisis pada tahun 2008.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat integrasi pasar saham Indonesia dengan pasar saham Jepang pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 didukung penelitian oleh Robiyanto (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia tidak memiliki perbedaan integrasi yang signifikan dengan pasar saham Jepang pada periode sebelum, selama dan setelah krisis.

Hasil Uji Safe Haven

Hasil uji DCC GARCH antara GOLD dengan IHSG, STI, KLCI, N225, SSEI, SPX dan WTI pada periode selama pandemi Covid-19 guna mengetahui peran emas sebagai aset *safe haven* digambarkan sebagai berikut :





Gambar 2. DCC GARCH Emas sebagai *Safe Haven*

Berdasarkan Gambar 2 bahwa pergerakan korelasi GOLD dengan IHSG saat terjadi guncangan memiliki korelasi negatif hanya 1 hari perdagangan dengan nilai korelasi sebesar -0,0015. Pergerakan korelasi GOLD dengan STI saat terjadi guncangan berada di zona negatif selama 13 hari perdagangan dengan korelasi terendah sebesar -1,0000. Pergerakan korelasi GOLD dengan KLCI saat terjadi guncangan berada di zona negatif selama 3 hari perdagangan dengan korelasi terendah sebesar -0,0330. Pergerakan korelasi GOLD dengan N225 saat terjadi guncangan berada di zona negatif selama 2 hari perdagangan dengan nilai korelasi terendah sebesar -0,0086. Pergerakan korelasi GOLD dengan SSEI saat terjadi guncangan berada di zona negatif selama 2 hari perdagangan dengan korelasi terendah sebesar -0,3564. Pergerakan korelasi GOLD dengan SPX saat terjadi guncangan berada di zona negatif selama 15 hari perdagangan dengan korelasi terendah sebesar -0,2469. Pergerakan korelasi GOLD dengan WTI berada di zona positif hampir di seluruh hari perdagangan tahun 2020 dengan korelasi tertinggi sebesar 0,0534 dan terendah sebesar -0,0301 pada bulan September.

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa emas tidak dapat digunakan sebagai aset *safe haven* untuk seluruh pasar saham yang diteliti dan harga minyak dunia untuk seluruh periode selama pandemi Covid-19. Emas hanya dapat digunakan sebagai aset *safe haven* untuk IHSG, STI, KLCI, N225, SSEI dan SPX hanya untuk beberapa hari perdagangan pada saat terjadi guncangan atau hanya untuk waktu yang singkat.

45

Hasil tersebut sama seperti hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian oleh Gürgün & Ünalmiş (2014) ditemukan bahwa emas dapat digunakan sebagai aset *safe haven* untuk pasar saham beberapa negara saat terjadi krisis. Penelitian oleh Barunik et al. (2016) ditemukan bahwa korelasi emas dengan pasar saham Amerika Serikat dan minyak dunia mengalami penurunan hingga negatif saat terjadi krisis. Penelitian oleh Chkili (2016) ditemukan bahwa emas dapat digunakan sebagai aset *safe haven* untuk pasar saham negara BRICS (Brazil, Rusia, India, China dan Afrika Selatan) saat terjadi guncangan di pasar saham. Penelitian oleh Nguyen et al. (2016) ditemukan bahwa emas dapat digunakan sebagai aset *safe haven* untuk pasar saham Malaysia, Singapore, Thailand, Inggris dan Amerika Serikat. Penelitian oleh Robiyanto et al. (2017) ditemukan bahwa emas dapat digunakan sebagai aset *safe haven* untuk pasar saham Singapore dan Malaysia, sedangkan penelitian oleh Robiyanto (2018b) hanya untuk pasar saham Malaysia.

52

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat integrasi pasar saham Indonesia dengan pasar saham Singapore, Malaysia, Jepang, China, Amerika Serikat serta harga minyak dunia dan harga emas dunia pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Secara umum integrasi pada periode selama pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia memiliki perbedaan tingkat integrasi dengan pasar saham Singapore, Malaysia, China, Amerika Serikat serta harga minyak dunia dan harga emas dunia pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19, namun pasar saham Indonesia tidak memiliki perbedaan tingkat integrasi dengan pasar saham Jepang pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini juga menguji emas sebagai *safe haven* untuk pasar saham Indonesia, Singapore, Malaysia, Jepang, China dan Amerika Serikat serta minyak dunia pada periode selama pandemi Covid-19. Secara umum emas tidak dapat digunakan sebagai *safe haven* untuk pasar saham Indonesia, Singapore, Malaysia, Jepang, China dan Amerika Serikat serta minyak dunia pada seluruh periode selama pandemi Covid-19, namun emas dapat digunakan sebagai *safe haven* untuk pasar saham Indonesia, Singapore, Malaysia, Jepang, China dan Amerika Serikat untuk beberapa hari perdagangan selama terjadi guncangan atau hanya untuk waktu yang singkat.

Berdasarkan hasil penelitian investor di Indonesia dapat melakukan diversifikasi di pasar saham Singapore, Malaysia, Jepang, China, Amerika Serikat serta minyak dunia dan emas dunia di kedua periode, namun manfaat diversifikasi yang diterima berkurang pada periode selama pandemi Covid-19 karena integrasinya meningkat. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan periode yang lebih panjang karena saat penelitian ini dibuat masa pandemi belum berakhir. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan beberapa pasar saham serta menguji aset lain untuk digunakan sebagai *safe haven*.

Referensi :

- Adam, P., Rianse, U., Cahyono, E., & Rahim, M. (2015). International Journal of Energy Economics and Policy Modeling of the Dynamics Relationship between World Crude Oil Prices and the Stock Market in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 5(2), 550–557.
- Akhtaruzzaman, M., Boubaker, S., & Sensoy, A. (2020). Financial contagion during COVID-19 crisis. *Finance Research Letters*, May, 101604. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101604>
- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., Kost, K., Sammon, M., & Viratyosin, T. (2020). The Unprecedented Stock Market Reaction to COVID-19. *The Review of Asset Pricing Studies*, 1(DP 14543), 33–42. <https://doi.org/10.1093/rapstu/raaa008>

- Baruník, J., Kočenda, E., & Vácha, L. (2016). Gold, oil, and stocks: Dynamic correlations. *International Review of Economics and Finance*, 42, 186–201. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2015.08.006>
- Baur, D. G., & Glover, K. J. (2012). The Destruction of a Safe Haven Asset? *SSRN Electronic Journal*, 1–19. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2142283>
- Baur, D. G., & Lucey, B. M. (2010). Is gold a hedge or a safe haven? An analysis of stocks, bonds and gold. *Financial Review*, 45(2), 217–229. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.2010.00244.x>
- Baur, D. G., & McDermott, T. K. (2010). Is gold a safe haven? International evidence. *Journal of Banking and Finance*, 34(8), 1886–1898. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.12.008>
- Baur, D. G., & McDermott, T. K. J. (2016). Why is gold a safe haven? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 10, 63–71. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2016.03.002>
- Bracker, K., Docking, D. S., & Koch, P. D. (1999). Economic determinants of evolution in international stock market integration. *Journal of Empirical Finance*, 6(1), 1–27. [https://doi.org/10.1016/S0927-5398\(98\)00007-3](https://doi.org/10.1016/S0927-5398(98)00007-3)
- Chkili, W. (2016). Dynamic correlations and hedging effectiveness between gold and stock markets: Evidence for BRICS countries. *Research in International Business and Finance*, 38, 22–34. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.03.005>
- Click, R. W., & Plummer, M. G. (2005). Stock market integration in ASEAN after the Asian financial crisis. *Journal of Asian Economics*, 16(1), 5–28. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2004.11.018>
- Do, G. Q., & Nimanussornkul, C. (2016). Examining Interdependencies among International Gold and 5-ASEAN Stock Markets through the Conditional Correlations. *International Journal of Intelligent Technologies and Applied Statistics*, 9, 153–167. <https://doi.org/10.6148/IJITAS.2016.0902.05>
- Engle, R. (2002). Dynamic conditional correlation: A simple class of multivariate generalized autoregressive conditional heteroskedasticity models. *Journal of Business and Economic Statistics*, 20(3), 339–350. <https://doi.org/10.1198/073500102288618487>
- Engle, R. F., & Granger, C. W. J. (1987). Co-Integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing. *The Econometric Society Stable*, 55(2), 251–276. <http://www.jstor.org/stable/1913236>
- Gürgün, G., & Ünalmiş, I. (2014). Is gold a safe haven against equity market investment in emerging and developing countries? *Finance Research Letters*, 11(4), 341–348. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2014.07.003>
- Joyo, A. S., & Lefen, L. (2019). Stock market integration of Pakistan with its trading partners: A multivariate DCC-GARCH model approach. *Sustainability (Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/su11020303>
- Kapahang, M. M., & Robiyanto, R. (2018). Apakah Logam Mulia Merupakan Safe Haven atau Hedge pada Beberapa Pasar Modal di Dunia? *Jurnal Fokus Ekonomi*, 13(2), 280–300.
- Karim, B. A., & Karim, Z. A. (2012). Integration of ASEAN-5 stock markets: A revisit. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 21–41.
- Kenani, J. M., Purnomo, J., & Maoni, F. (2013). The Impact of the Global Financial Crisis on the Integration of the Chinese and Indonesian Stock Markets. *International Journal of Economics and Finance*, 5(9), 69–81. <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n9p69>
- Lim, K., Lee, H., & Liew, K. (2003). International Diversification Benefits in Asean Stock

- Markets : a Revisit. *Economics Working Paper, UniversityPutra, Malaysia*, 1978(2000), 1-17. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.199.8899&rep=rep1&type=pdf>
- Lucey, B. M., & Li, S. (2015). What precious metals act as safe havens, and when? Some US evidence. *Applied Economics Letters*, 22(1), 35-45. <https://doi.org/10.1080/13504851.2014.920471>
- Majid, M. S. A., Meera, A. K. M., & Omar, M. A. (2008). Interdependence of asean-5 stock markets from the us and Japan. *Global Economic Review*, 37(2), 201-225. <https://doi.org/10.1080/12265080802021201>
- Maneenop, S., & Kotcharin, S. (2020). The impacts of COVID-19 on the global airline industry: An event study approach. *Journal of Air Transport Management*, 89(August), 101920. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2020.101920>
- Markowitz, H. M. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77-91. <http://www.jstor.org/stabl>
- Muharam, H., Robiyanto, R., Pangestuti, I. R. D., & Mawardi, W. (2020). Measuring asian stock market integration by using orthogonal generalized autoregressive conditional heteroscedasticity. *Montenegrin Journal of Economics*, 16(1), 121-137. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2020.16-1.8>
- Mukherjee, K., & Mishra, R. K. (2007). International stock market integration and its economic determinants: A study of indian and world equity markets. *Vikalpa*, 32(4), 29-44. <https://doi.org/10.1177/0256090920070403>
- Nguyen, C., Bhatti, M. I., Komorníková, M., & Komorník, J. (2016). Gold price and stock markets nexus under mixed-copulas. *Economic Modelling*, 58, 283-292. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.05.024>
- Putra, M. P. S., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2018). Cross-asset class portfolio between gold and stocks in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 69-81. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol10.iss1.art8>
- Reboredo, J. C. (2013). Is gold a hedge or safe haven against oil price movements? *Resources Policy*, 38(2), 130-137. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2013.02.003>
- Robiyanto, R. (2018a). Gold VS bonds: What is the safe haven for the indonesian and Malaysian capital market? *Gajah Mada International Journal of Business*, 20(3), 277-302. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.27775>
- Robiyanto, R. (2018b). Indonesian stock market's dynamic integration with Asian stock markets and world stock markets. *Jurnal Pengurusan*, 52, 181-192. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2018-52-15>
- Robiyanto, R. (2018c). The Dynamic Correlation between ASEAN-5 Stock Markets and World Oil Prices. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 198-210. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1688>
- Robiyanto, R., Wahyudi, S., & Pangestuti, I. R. D. (2017). Testing Commodities As Save Haven And Hedging Instrument On Asean's Five Stock Markets. *JURNAL EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN*, 10(2), 231-238.
- Selmi, R., Mensi, W., Hammoudeh, S., & Bouoiyour, J. (2018). Is Bitcoin a hedge, a safe haven or a diversifier for oil price movements? A comparison with gold. *Energy Economics*, 74(December 2016), 787-801. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2018.07.007>
- Shabri Abd Majid, M., Kameel Mydin Meera, A., Azmi Omar, M., & Abdul Aziz, H. (2009). Dynamic linkages among ASEAN-5 emerging stock markets. *International Journal of*

Emerging Markets, 4(2), 160–184. <https://doi.org/10.1108/17468800910945783>

Sharif, A., Aloui, C., & Yarovaya, L. (2020). COVID-19 pandemic, oil prices, stock market, geopolitical risk and policy uncertainty nexus in the US economy: Fresh evidence from the wavelet-based approach. *International Review of Financial Analysis*, 70(May), 101496. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101496>

Integrasi Pasar Saham Indonesia Dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas Serta Pengujian Emas Dunia Sebagai Safe Haven

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	files.hawaii.gov	2%
---	---	----

Internet Source

2	centaur.reading.ac.uk	1%
---	---	----

Internet Source

3	businesscycles.biz	1%
---	---	----

Internet Source

4	www.emerald.com	1%
---	---	----

Internet Source

5	jepi.fe.ui.ac.id	1%
---	---	----

Internet Source

6	Buerhan Saiti, Nazrul Hazizi Noordin. "Does Islamic equity investment provide	<1%
---	---	-----

diversification benefits to conventional investors? Evidence from the multivariate GARCH analysis", International Journal of Emerging Markets, 2018

Publication

Submitted to University of Sheffield

7

Student Paper

<1 %

8

skripsi.undana.ac.id

Internet Source

<1 %

9

www.lcb.pa.gov

Internet Source

<1 %

10

Rheza Pratama, Ibnu Sina Hi Yusuf, Ririn Demayanti, Arfan Arfan. "Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman work from home (WFH) saat peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2022

Publication

<1 %

11

era.ed.ac.uk

Internet Source

<1 %

12

dergipark.org.tr

Internet Source

<1 %

13

openaccess.city.ac.uk

Internet Source

<1 %

14

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

15

repository.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.aijbes.com

Internet Source

<1 %

17	modis.marine.usf.edu Internet Source	<1 %
18	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
19	1library.org Internet Source	<1 %
20	Submitted to The Robert Gordon University Student Paper	<1 %
21	Xiaofan Peng. "Do precious metals act as hedges or safe havens for China's financial markets?", Finance Research Letters, 2019 Publication	<1 %
22	isiarticles.com Internet Source	<1 %
23	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.kiep.go.kr Internet Source	<1 %
25	www.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
26	repository.bilkent.edu.tr Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<1 %

28

acfr.aut.ac.nz

Internet Source

<1 %

29

repository.uksw.edu

Internet Source

<1 %

30

Abul F.M. Shamsuddin, Jae H. Kim.
"Integration and interdependence of stock
and foreign exchange markets: an Australian
perspective", Journal of International Financial
Markets, Institutions and Money, 2003

Publication

<1 %

31

Lidija Dedi, Burhan Faith Yavas. "Equity
Returns and Volatilities Before and After the
2007-08 Financial Crisis", Zagreb International
Review of Economics and Business, 2017

Publication

<1 %

32

Ririn Dwi Wiresti. "Analisis Dampak Work
From Home pada Anak Usia Dini di Masa
Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

<1 %

33

[Submitted to Trisakti University](#)

Student Paper

<1 %

34

docplayer.info

Internet Source

<1 %

35

eprints.utar.edu.my

Internet Source

<1 %

36	repository.ean.edu.co Internet Source	<1 %
37	sidomuncul.infinitesparks.com Internet Source	<1 %
38	www.cnbcindonesia.com Internet Source	<1 %
39	Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1 %
40	adlermanurungpress.com Internet Source	<1 %
41	es.scribd.com Internet Source	<1 %
42	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
43	katalog.ukdw.ac.id Internet Source	<1 %
44	ro.uow.edu.au Internet Source	<1 %

45	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
46	123dok.com Internet Source	<1 %
47	Muhammad Baharudin Mahfudz, Nurhadi Nurhadi. "Pengaruh Indeks DJIA, Harga Minyak Dunia, Tingkat Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap ISSI", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 Publication	<1 %
48	data.astrometry.net Internet Source	<1 %
49	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
50	eprints2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
51	finans24.sakarya.edu.tr Internet Source	<1 %
52	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
53	laelyrakhmawati.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	openjurnal.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %

55	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
56	vskp.vse.cz Internet Source	<1 %
57	www.efmaefm.org Internet Source	<1 %
58	www.mfa.com.my Internet Source	<1 %
59	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
60	Ari Wirya Dinata, M Yusuf Akbar. "Pembatasan Hak Untuk Bergerak (Right to Move) melalui Larangan Masuk dan Pembatasan Perjalanan selama Penyebaran Virus COVID-19 menurut Hukum Internasional dan Hukum Indonesia", Jurnal HAM, 2021 Publication	<1 %
61	hdl.handle.net Internet Source	<1 %
62	Abdullah Alqahtani, Tony Klein, Ali Khalid. "The impact of oil price uncertainty on GCC stock markets", Resources Policy, 2019 Publication	<1 %
63	Osamah M. Alkhazali, Taisier A. Zoubi. "Gold and portfolio diversification: A stochastic	<1 %

dominance analysis of the Dow Jones Islamic indices", Pacific-Basin Finance Journal, 2020

Publication

64

SISWANTORO SISWANTORO. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA : SEBUAH TINJAUAN METODE RGEC", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

65

Zainal Arifin Haji Munir. "The Effect of Financial Report Transparency and Zakat Management on Muzakki Trust in BAZNAS Lombok Timur", Al-Risalah, 2021

Publication

<1 %

66

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

67

jurnal.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Integrasi Pasar Saham Indonesia Dengan Pasar Saham di Dunia dan Pasar Komoditas Serta Pengujian Emas Dunia Sebagai Safe Haven

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15